

## TANAMAN TERATAI SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN BATIK TULIS PADA KAIN PANJANG

Annisa<sup>1)</sup>, Sri Wiratma<sup>2)</sup>

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan seni,

Universitas Negeri Medan

[Annisabinjai7@gmail.com](mailto:Annisabinjai7@gmail.com)

### Abstract

The background in this creation is that lotus flowers generally have several unique features, namely varying colors and shapes, live in water, require water and mud to live and develop, and will not sink into it. The beauty created by the lotus flower, its benefits, color and philosophy can inspire writers to use the lotus flower as an object for making written batik motifs on long cloth. The creation of written batik with a lotus flower motif uses a method consisting of three stages of creating works of art, namely: exploration, design and realization. The result of this creation is a two-dimensional lotus plant batik work with a length of 2.5 meters. The works produced were 11 written batik works using the dab technique with remasol dye. The lotus flower motif is used as the main motif in written batik works and then combined with additional animal and isen motifs.

### Article History

Submitted: 1 Juli 2024

Accepted: 6 Juli 2024

Published: 7 Juli 2024

### Key Words

Creation, Lotus Flower Motif, Long Cloth.

### Abstrak

Latar belakang dalam penciptaan ini adalah Tanaman Teratai pada umumnya memiliki beberapa keunikan yaitu warna dan bentuk yang bervariasi, hidup di air memerlukan air dan lumpur untuk hidup dan berkembang, serta tidak akan tenggelam ke dalamnya. Keindahan yang diciptakan tanaman teratai, manfaatnya, warnanya, dan filosofinya dapat menginspirasi penulis untuk menggunakan tanaman teratai sebagai objek pembuatan motif batik tulis pada kain panjang. Penciptaan batik tulis motif tanaman teratai ini menggunakan metode yang terdiri dari tiga tahapan penciptaan karya seni yaitu: eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Hasil dari penciptaan ini adalah karya batik tulis tanaman teratai berbentuk dua dimensi dengan panjang 2,5 meter. Karya yang dihasilkan sebanyak 11 karya batik tulis menggunakan teknik colet dengan pewarna bahan remasol. Motif tanaman teratai dijadikan sebagai motif utama pada karya batik tulis kemudian dipadukan dengan motif tambahan hewan dan isen.

### Sejarah Artikel

Submitted: 1 Juli 2024

Accepted: 6 Juli 2024

Published: 7 Juli 2024

### Kata Kunci

Penciptaan, Motif tanaman teratai, Kain panjang.

## Pendahuluan

Batik merupakan salah satu budaya yang telah menjadi identitas dan ciri budaya khususnya bagi masyarakat Indonesia. Batik juga diminati di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari kalangan bawah, menengah hingga kalangan atas. Perkembangan yang terjadi mempengaruhi kehadiran batik di Indonesia. Hal ini terjadi karena proses perkembangan upaya yang telah dilakukan masyarakat dalam menciptakan inovasi, dan berbagai jenis pola serta karya baru yang diciptakan oleh beberapa kelompok pembatik.

Batik adalah salah satu kerajinan yang banyak digemari khususnya di kalangan masyarakat Jawa. “Amba” berarti lebar, luas, kain, dan “titik” berarti titik atau matik (kata kerja membatik), yang telah berkembang menjadi istilah “batik” yang artinya menyambung titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang lebar. Kerajinan kain batik merupakan salah satu peninggalan zaman dahulu yang muncul dari kreativitas penciptaan hiasan dan gambar pada permukaan kain yang digunakan sebagai pelindung pada masa itu. Bagi masyarakat Jawa sendiri, kain batik biasa digunakan sebagai jarit, sarung, kemben, selendang bahu, selempang, bahkan iket dan udheng.

Menurut Singgih (dalam Saribanon, 2020: 9), motif batik diartikan sebagai suatu kerangka gambar pada kain batik yang tercipta dari kombinasi garis-garis, bentuk, dan corak, yang dapat dihasilkan oleh batik secara menyeluruh. Motif kain batik disebut juga pola batik atau corak batik.

Kata batik sangat terkenal di lapisan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jawa. Menurut sejarah, pada tahun 1705, seorang keturunan Belanda bernama Chastelein menggunakan istilah "*Batex*" dalam laporannya kepada gubernur Belanda Rijklof Van Goens (Veldhuisen, 1993: 22).

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan tanaman teratai. Alam menyuguhkan berbagai keindahan yang tiada duanya, dan alam menyuguhkan keindahan dari berbagai sumber yang terdapat di dunia nyata. Keindahan tersebut tercermin dari keanekaragaman tumbuhan, termasuk tanaman teratai. Teratai merupakan salah satu jenis tumbuhan air yang hidup secara alami di danau, sungai, dan rawa yang tidak terlalu dalam dan mempunyai air yang tenang. Saat teratai tumbuh, tanaman teratai muncul di atas permukaan air. Dalam agama Hindu dan Buddha, teratai melambangkan kebangkitan. Tanaman indah dan mekar yang muncul dari lumpur yang kotor dipercaya oleh umat Buddha sebagai lambang pencerahan.

Setiap tanaman teratai memiliki keunikan tersendiri. Karena tanaman teratai dapat hidup di air yang sangat kotor, masyarakat menganggap tanaman teratai sebagai tanaman yang tidak layak untuk digapai karena tempat tinggalnya yang sangat kotor. Tanaman teratai memerlukan air dan lumpur untuk hidup dan berkembang, namun tidak tenggelam dalam air. Tanaman teratai menghiasi permukaan air yang tenang, dan tidak terdapat lapisan lilin pada permukaan daun, sehingga permukaan daun yang dijatuhkan air tidak berubah menjadi tetesan.

Tanaman teratai unik karena bunganya mekar pada waktu yang berbeda, tergantung pada spesiesnya dan negara tempat ia tumbuh. Tanaman teratai di Indonesia bisa mekar sepanjang tahun, tetapi di negara-negara yang memiliki empat musim seperti Amerika Serikat, mereka biasanya mekar dari bulan Mei hingga September. Bulan Juli adalah waktu terbaik untuk mekarnya. Beberapa tanaman teratai hanya mekar selama beberapa jam atau satu kali setahun atau hingga empat hari sebelum layu (Rahmayani & Sandra, 2023: 52).

Tanaman teratai tidak hanya sangat indah saat mekar di permukaan air, tetapi juga memiliki banyak manfaat bagi kehidupan dan memainkan peran penting dalam menjaga ekosistem perairan. Permukaan daunnya tidak mengandung lapisan lilin, sehingga air yang jatuh pada permukaan daun tidak membentuk tetesan air. Di dalam lumpur di dasar kolam, sungai, atau rawa, tanaman teratai dan daunnya tumbuh di permukaan air dari batang yang berasal dari rimpang. Rongga udara pada batang teratai membawa oksigen ke akar (Jonathan Rutland, 1976: 38).

Dalam mitologi China, teratai merah muda dapat dikaitkan dengan dewa tertinggi. Tanaman teratai biru melambangkan semangat dan sebagai lambang kecerdasan dan pengetahuan. Teratai biru memiliki kelopak indah yang merupakan perpaduan warna biru dan sedikit warna ungu. Teratai merah melambangkan cinta dan kasih sayang, keinginan dan emosi yang terhubung dengan perasaan. Tanaman teratai merah dilambangkan dengan kelopak tanaman terbuka, menggambarkan keindahan dan kemurahan hati. Keindahan yang diciptakan tanaman teratai, manfaatnya, warnanya, dan filosofinya dapat menginspirasi penulis untuk

menggunakan tanaman teratai sebagai objek pembuatan motif batik tulis pada kain panjang (Wiana, 2004: 69-71).

Menurut (Suhaeni, 2017: 657), motivasi berkembangnya desain dan inovasi batik saat ini banyak sekali, tergantung minat dan gagasan para pengrajin dan seniman batik. Dari desain batik yang berbeda tersebut, lahirlah desain batik yang berbeda pula. Hal ini memberikan penulis ide dalam menciptakan berbagai motif batik dari tanaman teratai. Motif-motif tersebut terdiri dari motif utama, motif pendukung, dan isen. Motif utama yang terbentuk pada selembar kain panjang melambangkan keindahan tanaman teratai, sedangkan motif pendukung melengkapi pola batik dan memberikan kesan unik. Keseluruhan motif dari batik teratai ini dibuat menggunakan teknik tulis yaitu canting klowong, canting cecek, dan canting blok.

Kain panjang merupakan salah satu pakaian yang dapat dikenakan sebagai pakaian adat. Kain panjang adalah potongan kain yang menutupi badan, biasanya digunakan sebagai kain pembungkus rok, sarung, dan lain-lain. Kain panjang dan sarung masih banyak dikenal sebagai pakaian adat di Jawa. Kain panjang biasanya berukuran sekitar 2,5m x 3m, dan karena multifungsi, penggunaannya sebagai media pembuatan karya seni menarik perhatian. Kain panjang tidak hanya dapat digunakan sebagai pakaian, tetapi juga sebagai bawahan, syal, alas tidur bayi, dan hiasan dinding. Dalam pembuatan motif batik tanaman teratai ini diharapkan terciptanya kualitas karakter seperti tanaman teratai yang meskipun hidup di dalam lumpur tidak akan layu dan tenggelam, akan tetapi naik ke atas dan mekar dengan indah sehingga akan menarik minat para mahasiswa dalam menggunakan batik tulis yang motif dan warnanya dapat disesuaikan dengan keinginan para pemakainya sekaligus dapat melestarikannya.

## **Metode Penelitian**

Metode penciptaan yang digunakan dalam menciptakan karya seni ini berdasarkan pada teori Sp. Gustami yang disebut dengan “3 tahap – 6 langkah proses penciptaan seni kriya” (Gustami, 2007: 329). Tahap pertama adalah eksplorasi yang terdiri dari dua tahap yaitu deskripsi jiwa, observasi lapangan, ekstraksi sumber informasi, dan ekstraksi landasan teori dan acuan. Tahap kedua adalah perancangan, yang terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah memasukkan ide ke dalam sketsa, dan tahap kedua adalah memasukkan ide ke dalam model. Tahap ketiga adalah tahap perwujudan yang terdiri dari dua tahap yaitu tahap mewujudkan berdasarkan model dan evaluasi kesesuaian ide dan bentuk produk dengan nilai seni dan presisi fungsional.

1. Eksplorasi merupakan tahap pertama dalam proses perancangan kerajinan tangan dan diketahui meliputi kegiatan eksplorasi berupa permasalahan untuk menentukan tema dan berbagai permasalahan yang ada. Dalam penciptaan ini dilakukan pengkajian sumber ide dari tumbuhan tanaman teratai yang ada di alam sekitar.
2. Perancangan merupakan fase yang dapat dilanjutkan dengan memvisualisasikan ide-ide yang diungkapkan dengan berbagai alternatif dan batasan perancangan. Dalam tahapan ini penulis menuangkan ide hasil eksplorasi yang telah dilakukan kemudian diproses menjadi sebuah desain dan hasil perancangan akan diwujudkan dalam bentuk karya batik tulis.
3. Perwujudan yaitu tahapan akhir dalam proses perancangan berdasarkan prototipe yang menghasilkan karya seni. Adapun perwujudan karya seni menghasilkan karya

batik tulis sebanyak 12 karya dengan ukuran tertentu berbentuk 2 dimensi. Adapun teknik yang akan digunakan dalam penciptaan karya batik yaitu menggunakan teknik pewarna colet bahan pewarna remasol.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penciptaan

Pada proses penciptaan ini menghasilkan 12 karya batik yang bermotif utama tanaman teratai yang dipadukan dengan sumber daya alam yang ada. Semua karya merupakan jenis batik tulis yang dibuat secara manual dan bertemakan khas tanaman teratai. Penciptaan batik yang dibuat menggunakan teknik colet dengan bahan pewarna remasol. Karya penciptaan memiliki berbagai ukuran serta fungsi yang berbeda. Adapun fungsi dari hasil karya batik tulis yang dibuat adalah sebagai selendang dan kain jarik.

### B. Pembahasan

Penciptaan ini dilakukan untuk menciptakan seni batik dengan motif tanaman teratai. Penciptaan dibuat dengan menggunakan metode yang dijelaskan oleh Gustami yang didalamnya terdapat tiga tahap penciptaan karya seni yaitu: eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Semua karya merupakan jenis batik tulis yang dibuat secara manual dan bertemakan tanaman teratai. Penciptaan batik tulis ini dibuat menggunakan teknik colet dengan bahan pewarna remasol.

Berikut adalah pembahasan dari hasil karya penciptaan batik tulis yang dibuat sesuai tahapan-tahapan yang dilakukan.

#### 1. Karya Batik Tulis 1



Hasil karya batik tulis 1  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Ketahanan  
Ukuran : 200x105 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol

Media : kain mori primissima

Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Ketahanan” ini terinspirasi dari bentuk bunga teratai yang tajam dan tegas. Kemudian desain bunga teratai ini dibuat berdiri sendiri dan bertebaran dari bunga terbesar hingga yang paling kecil. Lalu motif kuntum di sebelah kanan dan kiri menjadi dasar dan pemanis dari desain kain panjang tersebut.

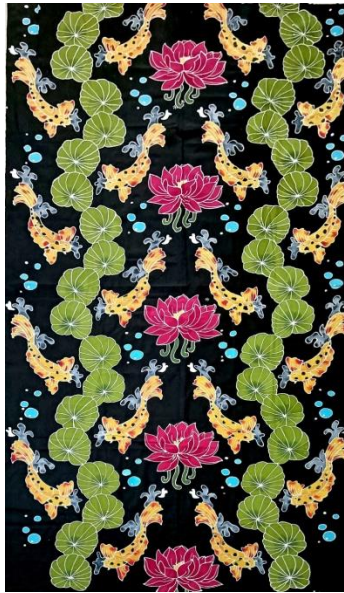
Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Pada keseimbangan terletak pada bagian motif yang tepat baik pada motif utama yang disusun secara berulang dan motif tambahan berupa motif kuntum yang terletak di sebelah kanan dan kiri. Pada irama terdapat pengulangan motif tanaman teratai yang dibuat dengan berbeda ukuran. Pada keselarasan terdapat pada cara penataan motif tanaman teratai.

Nilai estetik (keindahan) yaitu adanya kombinasi bunga dengan motif tambahan. Warna yang digunakan adalah warna dasar hitam sehingga warna motif tanaman teratai dapat ditonjolkan. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Penulis dalam karya ini ingin menyampaikan bahwa sebuah bunga teratai bisa menjadi fokus saat terlihat diantara motif kuntum yang menjadi dasar dari kain panjang Begitu pula dengan kehidupan kita, harus fokus pada satu tujuan walaupun banyak pilihan di sekitar kita.

## 2. Karya batik tulis 2



Hasil karya batik tulis 2  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Perjalanan hidup  
Ukuran : 250x115 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Perjalanan hidup” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna hitam agar dapat menonjolkan motif batik. Warna motif bunga teratai adalah merah. Teratai merah dapat diartikan sebagai gambaran pikiran dan melambangkan simbolisme cinta, kasih sayang, hasrat, dan perasaan lain yang berhubungan dengan pikiran. Tanaman teratai merah, paling sering didefinisikan dengan kelopak tanaman terbuka, merupakan simbol keindahan dan kemurahan hati dalam memberi.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan adalah susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Keseimbangan terletak pada bagian motif bunga dan daun yang disusun dan terletak di sebelah kanan dan kiri. Irama pada karya ini terdapat pada pengulangan motif dan warna. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif utama dengan pendukung. Yang menjadi pusat perhatian pada karya ini adalah pada motif bunga teratai yang disusun secara berulang di tengah-tengah karya.

Motif pendukungnya berupa ikan koi yang disusun ke atas secara berulang melambangkan perjalan hidup. Karakteristik pada ikan koi adalah bentuk, warna, hingga corak pada badannya. Makna ikan koi menyimbolkan keberuntungan, keberanian, lemah lembut. Pada irama terdapat pengulangan motif daun teratai yang dibuat dengan ukuran yang sama. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Karya berjudul "Perjalanan hidup" ini menceritakan bahwa setiap orang memiliki perjalanan hidup yang unik. Perjalanan hidup adalah tentang mencari arti dalam hidup dan menikmati setiap momen yang terjadi.

### 3. Karya batik tulis 3



Hasil karya batik tulis 3  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Kekuatan dasar  
Ukuran : 250x115 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul "Kekuatan dasar" ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna biru, yang identik dengan warna air dan langit. Warna yang diterapkan pada motif bunga teratai adalah merah muda dan kuning. Tanaman teratai merah muda merupakan tanaman teratai teratas dan sering dikaitkan dengan dewa tertinggi, yaitu Buddha. Teratai merah muda dalam agama Buddha

melambangkan energi api padma, salah satu dari lima keluarga utama Buddha. Teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan intelektual dalam spiritualisme.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan adalah susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Keseimbangan terletak pada bagian motif bunga yang menjulang ke atas. Irama pada karya ini terdapat pada pergantian motif dan warna. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif utama dengan pendukung.

Motif pendukungnya berupa ular yang melilit diantara bunga dan daun. Makna ular melambangkan kekuatan dan kebijaksanaan. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Karya "Perjalanan hidup" ini menggambarkan pemahaman bahwa untuk mencapai kesuksesan, kita perlu memiliki fondasi yang kuat. Dengan fondasi yang kuat, kita dapat membangun kepercayaan diri yang kuat dan menjadi lebih siap untuk menghadapi segala kesulitan.

#### 4. Karya batik tulis 4



Hasil karya batik tulis 4  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Teratai sulur  
Ukuran : 250x115 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol

Media : kain mori primissima

Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Teratai sulur” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna-warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna coklat semakin menambahkan keindahan batik teratai sulur. Motif-motif yang tertuang dalam batik tulis teratai sulur ini adalah bunga, daun, dan biji teratai. Warna motif bunga teratai adalah merah muda, kuning dan biru.

Tanaman teratai merah muda merupakan tanaman teratai teratas dan sering dikaitkan dengan dewa tertinggi, yaitu Buddha. Teratai merah muda dalam agama Buddha melambangkan energi api padma, salah satu dari lima keluarga utama Buddha. Teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan intelektual dalam spiritualisme.

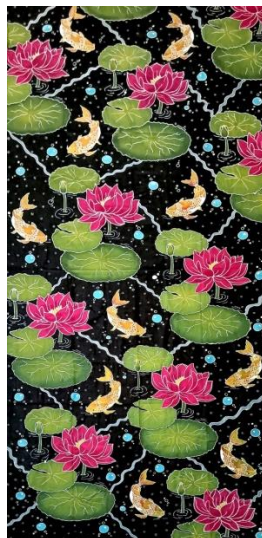
Tanaman teratai biru merupakan simbol kebijaksanaan, pengetahuan, dan kecerdasan. Tanaman teratai biru berkaitan dengan Manjusri, yang merupakan salah satu atribut Prajparamita yaitu wujud dari kesempurnaan kebijaksanaan.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Pada irama terdapat pengulangan motif yang dibuat dengan ukuran yang sama. Kesatuan adalah susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif utama dengan pendukung. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Batik teratai sulur memiliki garis yang tidak putus-putus yang bertujuan untuk memberi pemakai masa depan yang panjang.

## 5. Karya batik tulis 5



Hasil karya batik tulis 5  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Persaingan  
Ukuran : 250x105 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Persaingan” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna hitam agar motif diatas nya dapat timbul. Motif-motif yang tertuang dalam batik tulis teratai sulur ini adalah tanaman teratai dan motif pendukung nya ikan koi. Warna motif utama bunga teratai adalah merah muda.

. Teratai merah dapat diartikan sebagai gambaran pikiran dan melambangkan simbolisme cinta, kasih sayang, hasrat, dan perasaan lain yang berhubungan dengan pikiran. Tanaman teratai merah, paling sering didefinisikan dengan kelopak tanaman terbuka, merupakan simbol keindahan dan kemurahan hati dalam memberi.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan merupakan susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Pada irama terdapat pengulangan motif yang dibuat dengan ukuran yang sama tapi tidak sejajar. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif utama dengan pendukung.

Pembuatan batik tulis dengan motif pendukung ikan koi ini bermakna akan keberuntungan, keberanian, lemah lembut dan jinak. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu

warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Batik teratai ini dirancang untuk memungkinkan individu atau kelompok manusia bersaing mencari keuntungan melalui aspek kehidupan yang pada suatu saat menjadi perhatian umum.

## 6.Karya batik tulis 6



Hasil karya batik tulis 6  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Puncak keberhasilan  
Ukuran : 250x105 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Puncak keberhasilan” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna-warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna hitam agar motif yang ditampilkan dapat timbul. Motif-motif yang tertuang dalam batik tulis teratai ini adalah tanaman teratai dan motif pendukung nya burung bangau. Warna motif utama bunga teratai adalah merah muda, ungu, dan kuning dengan bunga-bunga yang berbeda bentuk serta ukuran.

Teratai merah muda dalam agama Buddha melambangkan energi api padma, salah satu dari lima keluarga utama Buddha. Dalam agama Buddha diartikan sebagai perjalanan spiritual dan pencerahan dalam hidup. Gairah dan inspirasi adalah emosi yang terkait dengan teratai merah muda.

Arti warna kuning secara umum menggambarkan keceriaan, kebahagiaan, dan rasa optimis. Makna arti bunga teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan dalam hal spiritualisme. Warna kuning yang cerah juga menunjukkan keterbukaan dan keramahan. Bunga teratai ungu melambangkan kekuatan.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan merupakan susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Keseimbangan terletak pada bagian motif bunga yang menjulang ke atas. Irama pada karya ini terdapat pada pergantian motif dan warna. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif utama dengan pendukung.

Pembuatan batik tulis dengan motif pendukung burung bangau dan katak. Burung bangau identik dengan lambang kesetiaan, sedangkan bunga teratai sangat cocok untuk mengingatkan bahwa manusia hidup di dunia tidak akan lama dan akan berpindah ke alam yang lebih kekal. Katak (kodok), juga sering ditemukan di tumbuhan teratai. Habitat katak dan bunga teratai sangat bergantung pada air. Kehidupan bergantung pada air karena tanpanya semua makhluk hidup akan mati. Air adalah simbol kehidupan yang abadi karena sifatnya yang tidak dapat diubah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kodok, teratai, dan air adalah simbol kesuburan, ketenangan, harmonis, dan rezeki yang murah.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Batik teratai ini dibuat diharapkan agar kehidupan seseorang yang memakai batik ini mencapai kesuksesan.

## 7. Karya batik tulis



Hasil karya batik tulis 7  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Puncak keberhasilan  
Ukuran : 250x105 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Perlawanan” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna merah maroon dan biru langit yang dihiasin dengan motif awan mendung. Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Motif-motif yang tertuang dalam batik tulis teratai ini adalah tanaman teratai dan motif daun. Warna motif utama bunga teratai adalah kuning.

Arti warna kuning secara umum menggambarkan keceriaan, kebahagiaan, dan rasa optimis. Makna arti bunga teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan dalam hal spiritualisme. Warna kuning yang cerah juga menunjukkan keterbukaan dan keramahan.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan merupakan susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Keseimbangan terletak pada bagian motif bunga yang menjulang ke atas. Pada irama terdapat pengulangan motif yang dibuat dengan ukuran yang sama tapi dibuat tidak beraturan. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif bunga dengan daun. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses

pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Dari batik teratai ini kita dapat belajar melakukan perlawanan terhadap sesuatu yang tidak kita sukai dan diharapkan agar si pemakai dapat berumur panjang.

## 8. Karya batik tulis 8



Hasil karya batik tulis 8  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Persamaan  
Ukuran : 250x115 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Persamaan” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna hitam agar motif diatas nya dapat timbul. Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Warna motif utama bunga teratai adalah biru, ungu, dan kuning.

Tanaman teratai biru merupakan simbol kebijaksanaan, pengetahuan, dan kecerdasan. Tanaman teratai biru berkaitan dengan Manjusri, yang merupakan salah satu atribut Prajparamita yaitu wujud dari kesempurnaan kebijaksanaan. Teratai biru melambangkan semangat kontrol atas salah satu indera material. Arti warna kuning secara umum menggambarkan keceriaan, kebahagiaan, dan rasa optimis. Makna arti bunga teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan dalam hal spiritualisme. Warna kuning yang cerah juga menunjukkan keterbukaan dan keramahan. Bunga teratai ungu melambangkan kekuatan.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan merupakan susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi

menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Pada irama terdapat pengulangan motif yang dibuat dengan ukuran yang sama. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif bunga yang dibuat sejajar. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Karya yang berjudul “Persamaan” ini menggambarkan bahwa semua orang setara sejak lahir dan memiliki hak yang sama untuk diperlakukan dengan adil.

## 9. Karya Batik tulis 9



Hasil karya batik tulis 9  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Bayangan diri  
Ukuran : 250x115 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Bayangan diri” ini dibuat adanya motif tiga bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna hitam agar motif diatasnya dapat timbul. Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Warna motif utama bunga teratai adalah biru, merah muda, dan kuning.

Tanaman teratai biru merupakan simbol kebijaksanaan, pengetahuan, dan kecerdasan. Tanaman teratai biru berkaitan dengan Manjusri, yang merupakan salah satu atribut Prajparamita yaitu wujud dari kesempurnaan kebijaksanaan. Teratai biru melambangkan semangat kontrol atas salah satu indera material.

Arti warna kuning secara umum menggambarkan keceriaan, kebahagiaan, dan rasa optimis. Makna arti bunga teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan dalam hal spiritualisme. Warna kuning yang cerah juga menunjukkan keterbukaan dan keramahan. Dalam agama Buddha diartikan sebagai perjalanan spiritual dan pencerahan dalam hidup. Gairah dan inspirasi adalah emosi yang terkait dengan teratai merah muda.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan merupakan susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Pada irama terdapat pengulangan motif yang dibuat dengan ukuran yang sama tapi dibuat tidak beraturan. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif bunga dengan daun. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Karya yang disebut "Bayangan diri" menceritakan tentang mental yang kita buat untuk diri kita sendiri. Ini berkaitan dengan siapa kita, apa yang kita lakukan, dan perspektif kita tentang diri kita sendiri. Bayangan diri kita dapat membantu kita merencanakan dan memotivasi diri kita untuk mencapai tujuan tertentu. Jika bayangan diri kita yang negatif dapat menghalangi kita untuk maju dan membuat kita tidak percaya diri. Karena itu, kita harus tetap optimis.

## 10. Karya batik tulis 10



Hasil karya batik tulis 10  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Puncak kehidupan  
Ukuran : 250x105 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul “Puncak kehidupan” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna biru yang menggambarkan habitat tanaman teratai dan ikan. Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Warna motif bunga teratai adalah merah muda. Dalam agama Buddha diartikan sebagai perjalanan spiritual dan pencerahan dalam hidup. Gairah dan inspirasi adalah emosi yang terkait dengan teratai merah muda.

Arti warna kuning pada bunga teratai yang berada di tengah secara umum menggambarkan keceriaan, kebahagiaan, dan rasa optimis. Makna arti bunga teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan dalam hal spiritualisme. Warna kuning yang cerah juga menunjukkan keterbukaan dan keramahan. Dalam agama Buddha diartikan sebagai perjalanan spiritual dan pencerahan dalam hidup.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan merupakan susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Keseimbangan terletak pada bagian motif bunga yang menjulang ke atas. Pada irama terdapat pengulangan motif yang dibuat dengan ukuran yang berbeda. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif bunga dengan motif pendukung.

Motif pendukungnya berupa ikan koi yang disusun ke atas secara berulang melambangkan puncak kehidupan. Karakteristik pada ikan koi adalah bentuk, warna, hingga

corak pada badannya. Makna ikan koi menyimbolkan keberuntungan, keberanian, lemah lembut. Pada irama terdapat pengulangan motif tanaman teratai yang dibuat dengan ukuran yang sama. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Karya "Puncak kehidupan" ini menggambarkan saat seseorang mulai ada dan berkembang di dunia ini. Tanaman teratai mengajarkan kita bahwa meskipun kita hidup dalam lingkungan yang kotor, kita tetap indah dan sangat penting bagi lingkungan sekitar kita, seperti halnya jantung pada tubuh kita. Tanaman teratai juga dapat berfungsi sebagai oksigen bagi makhluk hidup di dalam air. Sebagai manusia, kita harus bertindak baik untuk lingkungan sekitar kita meskipun kita tinggal di lingkungan yang kurang baik.

## 11. Karya batik tulis 11



Hasil karya batik tulis 11

(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta : Annisa  
Judul : Kemandirian  
Ukuran : 250x115 cm  
Teknik : Teknik colet bahan pewarna remasol  
Media : kain mori primissima  
Tahun : 2024

Karya batik dengan judul "kemandirian" ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna biru dengan gelombang air yang

menggambarkan habitat tanaman teratai. Warna motif bunga teratai adalah merah. Teratai merah dapat diartikan sebagai gambaran pikiran dan melambangkan simbolisme cinta, kasih sayang, hasrat, dan perasaan lain yang berhubungan dengan pikiran. Tanaman teratai merah, paling sering didefinisikan dengan kelopak tanaman terbuka, merupakan simbol keindahan dan kemurahan hati dalam memberi

Arti warna kuning pada bunga teratai yang berada di tengah secara umum menggambarkan keceriaan, kebahagiaan, dan rasa optimis. Makna arti bunga teratai kuning melambangkan kegembiraan dan keingintahuan dalam hal spiritualisme. Warna kuning yang cerah juga menunjukkan keterbukaan dan keramahan. Dalam agama Buddha diartikan sebagai perjalanan spiritual dan pencerahan dalam hidup.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan merupakan susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Keseimbangan terletak pada bagian motif bunga yang menjulang ke atas. Pada irama terdapat pengulangan motif yang dibuat dengan ukuran yang sama. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif bunga utama dengan motif bunga pendukung. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang. Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Karya "Kemandirian" ini menggambarkan kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam membuat keputusan, mengatasi tantangan, dan mencapai tujuan tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain. Kemandirian tidak berarti menolak bantuan orang lain; itu lebih tentang menjadi lebih mandiri dan berpartisipasi dalam kehidupan secara proaktif. Kita dapat membangun ketahanan mental dan menghadapi kesulitan dengan menjadi mandiri.

## 12. Karya batik tulis 12



Gambar 4.24 Hasil karya batik tulis 12  
(Foto: Annisa, 2024)

Pencipta	: Annisa
Judul	: Awal kehidupan
Ukuran	: 250x115 cm
Teknik	: Teknik colet bahan pewarna remasol
Media	: kain mori primissima
Tahun	: 2024

Karya batik dengan judul “Awal kehidupan” ini dibuat adanya motif bunga teratai dengan warna yang cerah. Warna dasar batik ini menggunakan warna biru dengan gelombang air yang menggambarkan habitat tanaman teratai. Karya batik tulis tanaman teratai dibuat berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Warna motif bunga teratai adalah merah muda. Teratai merah muda dalam agama Buddha melambangkan energi api padma, salah satu dari lima keluarga utama Buddha. Dalam agama Buddha diartikan sebagai perjalanan spiritual dan pencerahan dalam hidup. Gairah dan inspirasi adalah emosi yang terkait dengan teratai merah muda.

Warna biru bergelombang diibaratkan seperti gelombang air tempah habitat hidup tanaman teratai. Pewarna batik yang digunakan merupakan pewarna remasol.

Karya batik tulis tanaman teratai dibuat dengan berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa. Kesatuan adalah susunan elemen-elemen yang membangun suatu objek tertata dengan rapi menurut semestinya. Pada keseimbangan terletak pada motif pendukung dan motif utama yang dikelompokkan menjadi satu. Pada irama terdapat pengulangan motif dan pengulangan garis-garis yang dibuat berdasarkan bentuk ombak. Keselaran pada karya ini terletak pada perpaduan motif bunga dengan daun.

Proses pertama membuat batik tulis yaitu memindahkan desain yang sudah dipilih dari atas kertas ke kain. Setelah itu, lanjut pada proses pencantingan dan setelah selesai lanjut pada proses pewarnaan. Pada proses pewarnaan ini penulis sudah mempersiapkan terlebih dahulu warna-warna yang sudah dicampur agar warna yang akan digunakan terlihat lebih matang.

Setelah proses pewarnaan lanjut pada proses penguncian warna. Dalam proses ini penulis mencampurkan bahan waterglass, air, dan soda api menjadi satu terlebih dahulu dan mendinginkan di suhu ruang hingga dalam waterglass tidak terdapat kandungan air lalu waterglass siap dipakai. Setelah selesai pada proses penguncian warna, lanjut pada proses pelorotan. Pada pelorotan ini penulis mencampurkan air mendidih yang dimasak diatas kompor dengan soda api dan langsung mencelupkan kain agar lilin lebih muda terlorot. Proses akhir yaitu penjemuran.

Karya yang berjudul “Awal kehidupan” ini menggambarkan tentang perjalanan hidup tanaman teratai dari mulai kuntum, awal mekar hingga bunga tumbuh mekar. Hal ini diibaratkan dengan perjalanan hidup manusia mulai dari bayi, kanak-kanak, remaja, hingga dewasa.

## Kesimpulan

Penciptaan merupakan suatu proses dalam memunculkan suatu karya baru yang dilakukan dengan prosedur dan teknik tertentu dalam mewujudkannya. Motif tanaman teratai dijadikan sebagai motif utama pada karya batik tulis kemudian dipadukan dengan motif tambahan sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tumbuhnya tanaman teratai. Motif lainnya berupa isen-isen. Karya batik tulis dibuat melalui proses yang dimulai dengan membuat motif pada kertas, memindahkan pola ke kain, pencantingan, mewarnai, mengunci warna, dan nglorod.

Pada saat membuat karya batik tulis memerlukan kesabaran dan ketelitian dalam mewujudkannya. Hasil penciptaan karya batik tulis tanaman teratai menghasilkan 12 karya batik berbentuk karya dua dimensi dengan dua ukuran yakni  $2 \times 1$  meter dan  $2,5 \times 1$  meter. Karya batik memiliki nilai estetika (keindahan) yaitu adanya kombinasi pada motif tanaman teratai. Dalam irama, pengulangan terjadi pada tiap-tiap motif, serta elemen garis pada motif utama dan warna. Selanjutnya, keseimbangan dalam karya ini menunjukkan letak motif yang tepat pada motif utama dan tambahan. Warna yang digunakan adalah warna khas dari tanaman teratai. Produk ini digunakan sebagai bahan untuk selendang dan kain jarik. Metode dalam membuat karya batik tulis tanaman teratai ini adalah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

## Referensi

- Achyadi, Judi. 1991. *Pakaian Daerah Wanita Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Adhari, Y. A. 2013. *Mengenal Batik*. Binjai: The Y Production.
- Atmojo, Wahyu Tri, dkk. 2020. *Batik Eksplorasi Kearifan Lokal Ornamen Sumatera Utara*. Medan: CV. Kencana Emas Sejahtera.
- Carlo, Ivone De., & Dkk. 2020. *Batik Nusantara Kumpulan Motif*. Yogyakarta: Balai Besar Kerajinan dan Batik.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Hamzuri. 1981. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mesra, M. (2014). *Menggambar Bentuk 1*. Medan: Unimed Press.
- Saragi, Daulat, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kesenirupaan*. Medan: FBS UNIMED PRESS
- Septian, Azis. 2013. *Potensi Pengembangan Budidaya Bunga Teratai*. Malang: Brijwijaya University.

- Rutland, Jonathan. 1976. *Dunia Tumbuhan*. Jakarta: PT. Widyadara.
- Saribanon, Nonon, dkk. 2020. *Pengenalan Teknik Mombatik dengan Pewarna Alam bagi Penyandang Disabilitas*. Institut Pengembangan Masyarakat (IPM).
- Sartika, Aprilia. 2020. *Buku Panduan Menggambar*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan.
- Veldhuisen, Harmen C. 1993. *Batik Belanda 1840-1940 Dutch Influence in Batik From Java History and Stories*. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Wijayanti, Lucky. 2017. *Teknik Batik*. Jakarta: Seni Rupa IKJ.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara - Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Budiwati, Gusti Ayu Nyoman, & Kriswiyanti, Eniek. 2014. Manfaat Tanaman Teratai (*Nymphaea sp.*, *Nymphaeaceae*) di Desa Adat Sumampun, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Simbiosis II*, 123-124.
- Dewanti, Itok., & Darmojo, Kuntadi Wasi. 2021. Penerapan Motif Katak Pada Keris Dhapur Betok Pamor Udan Mas. *Sanggita Rupa*, 1(1), 94.
- Djatiprambudi, Djati. 2017. Penciptaan Seni Sebagai Penelitian. *Seminar Nasional Seni dan Desain*, 24.
- Harmida, dkk. 1998. Studi Taksonomi Teratai Pada Habitat Rawa. *Jurnal Penelitian Sains*, (4), 28-31.
- Istria, Lilik. 2018. Tumbuhan Teratai Sebagai Ide Penciptaan Perhiasan Paduan Perak dan Kayu. *Texture, art & culture journal*, 46-47.
- Rahmayani, Suci., & Sandra, Yofita. 2023. Bunga Teratai Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis. *SENIMAN: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 1(2), 52.
- Suhaeni, Eni. 2017. Teratai Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Dress Remaja Putri. *Pend. Seni Kerajinan-S1*, 6(7), 657.
- Wiana, I Ketut. 2004. Mengapa Bali disebut *Bali*. Denpasar: *Paramita*.